

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) Ketapang Damai RW X, Kelurahan Kebonmanis Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap Jawa Tengah, yang merupakan wilayah sasaran program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Sampah Mandiri PT. Holcim Indonesia Tbk Cilacap Plant.

Pemilihan lokasi penelitian berawal dari ketertarikan peneliti terhadap proses pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat CSR Bank Sampah Mandiri sejak tahun 2012 yang hingga saat ini keberlanjutan (*sustainability*) program masih dijalankan dengan baik oleh masyarakat penerima manfaat program. Selain itu program CSR Bank Sampah Mandiri sampai saat ini telah mengalami perkembangan positif dimana program CSR Bank Sampah Mandiri tidak hanya sebuah bank sampah yang mengelola sampah rumah tangga melainkan saat ini telah mengalami pengembangan usaha lainnya seperti usaha rumah laundry, Paud, taman bacaan dan usaha kerajinan sampah *Innel creative*. Hal lain yang menarik adalah program CSR Bank Sampah Mandiri ini juga telah berhasil mendapatkan penghargaan sebagai program pemberdayaan masyarakat dengan produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah terbaik di Universitas Sebelas Maret Solo pada tahun 2015, selain itu juga merupakan salah satu bank sampah percontohan di Kabupaten Cilacap.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dijelaskan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1. Waktu Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu
1	Studi Pendahuluan	Januari -April 2016
2	Pengumpulan Data Lapangan	April 2016 - Januari 2017
3	Olah Data & Analisis serta Verifikasi	Februari-Mei 2017
4	Penyusunan Laporan	Juni-Agustus 2017

Sumber : Data lapangan diolah peneliti, 2017

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan, tujuan dan pendekatan analisisnya maka penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif menurut Whitney (dalam Nazir, 1988:63) yaitu penelitian untuk pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tatacara masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Adapun strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*). Penelitian studi kasus adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dan memanfaatkan bukti dari berbagai sumber. Penelitian dengan menggunakan metode studi kasus memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter yang khas dari kasus, dari sifat-sifat khas tersebut akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum. (Nazir, 1988:66). Dalam penelitian ini menggunakan studi kasus tunggal karena penelitian ini terarah pada sasaran dengan satu karakteristik yang berada di satu lokasi (Yin,1987). Pada penelitian ini menggunakan studi kasus terpancang (*embedded case study research*) yaitu penelitian studi kasus dimana permasalahan dan fokus penelitian sudah ditentukan sejak awal. (Soetopo, 2006). Arah penelitian ini terfokus pada program CSR Bank Sampah Mandiri PT Holcim Indonesia Tbk Cilacap *Plant* dengan memahami fenomena masyarakat penerima manfaat program dan kebijakan perusahaan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui sinergisitas peran gender dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Sampah Mandiri PT. Holcim Indonesia Tbk Cilacap *Plant*.

C. Data dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data-data yang dikumpulkan langsung dari lapangan berupa data dari masyarakat dan data dari perusahaan seperti data tentang pendidikan, pendapatan, partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program CSR Bank Sampah Mandiri. Selain itu data primer dari perusahaan terkait kebijakan dan proses pelaksanaan program CSR Bank Sampah Mandiri PT. Holcim Indonesia Tbk Cilacap *Plant*. Sedangkan data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen berupa arsip laporan, dokumentasi foto pelaksanaan program CSR Bank Sampah Mandiri PT. Holcim Indonesia Tbk Cilacap *Plant*.

Data atau informasi yang paling penting untuk dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini sebagian besar merupakan data kualitatif yang akan digali dari beberapa sumber data.

1. Narasumber atau informan dalam penelitian ini terdiri dari berbagai kalangan seperti dijelaskan dalam tabel berikut ini :

Berikut narasumber atau informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Narasumber atau Informan Dalam Penelitian

No	Status	Kategori	Jumlah
1	Pemerintah	Kabupaten	3
		Kelurahan	1
		RW	1
		RT	4
2	PT Holcim Indonesia Tbk Cilacap Plant	GA & Community Relations Manager	1
		Staf pelaksana Community Relations	2
		Corporate Communication	1
3	Pengurus Bank Sampah Mandiri	Ketua / Direktur	1
		Bag Pembukuan	1
		Bag Keuangan	1
		Ketua Unit Kerajinan	1
		Unit Tabungan sampah	1
		Unit Warung sampah	1

4	Nasabah Bank Sampah Mandiri	Laki-laki	10
		Perempuan	12
5	Pelatih kerajinan sampah		2
6	Pembeli kerajinan sampah		4
7	Masyarakat sekitar (Pro dan Kontra)	Kelurahan Kebonmanis	4
	Jumlah		51

Sumber : Data lapangan diolah peneliti, 2017

Adapun narasumber atau informan penelitian dijabarkan sebagai berikut :

1) Pemerintah

a) Tingkat Kabupaten

- 1) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cilacap : Ibu Indah Sulistiyawati
- 2) Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, Perlindungan Anak dan KB (PPPAKB) Pemerintah Kabupaten Cilacap : Ibu Ida N
- 3) PNPM Mandiri Kabupaten Cilacap : Bapak Eko

b) Tingkat Kelurahan

Lurah Kebonmanis Kabupaten Cilacap : Bapak Sukoco

c) Tingkat RW

Ketua RW X : Bapak Listianto

d) Tingkat RT

- 1) Ketua RT 06 : Bapak Sumarwan
- 2) Ketua RT 07 : Bapak Rustam Efendi
- 3) Ketua RT 03 : Bapak Mulyadi
- 4) Ketua RT 04 : Bapak Daryono

2) PT. Holcim Indonesia Tbk Cilacap Plant :

- a. GA & ComRel Manager : Bapak Kusdiharto
- b. Staf pelaksana ComRel : Ibu Susi Sumanti dan Bapak Darwis Syahsinaga
- c. *Corporate Communications*: Bapak Deni Nuryandain

3) Pengurus Bank Sampah Mandiri

- a. Ketua / Direktur : Bapak Moh Nur Hidayat
- b. Bagian Pembukuan : Ibu Nining Nursanti
- c. Bagian Keuangan : Ibu Ika Priwatini
- d. Ketua Unit Kerajinan : Ibu Sri Lasmini
- e. Unit Tabungan Sampah : Bapak Saniat
- f. Unit Warung Sampah : Ibu Rusmiyati

4) Nasabah Bank Sampah Mandiri :

- a. Bapak Triatmojo dan Ibu Sri lasmini
- b. Bapak Rustono dan Ibu Rusmiyati
- c. Bapak Saniat Nurhidayat dan Surip
- d. Bapak Ngadino dan Ibu Meri
- e. Bapak Joko dan Ibu Titi Widiati
- f. Bapak Moh Nurhidayat dan Ibu Ika Parwati
- g. Bapak Saman dan Ibu Suryati
- h. Bapak Misran dan Ibu Sugiarti
- i. Bapak Iin Sumantri dan Ibu Yulianda
- j. Bapak Rustam Efendi dan Ibu Sukaendah
- k. Ibu Nining Nursanti
- l. Ibu Urip Kamini

5) Pelatih kerajinan sampah

- a. Ibu Sujiati
- b. Ibu Puji Pangastuti

6) Pembeli kerajinan sampah

- a. Ibu Indah Sulistyawati
- b. Ibu Dian Rusdiana
- c. Ibu Sumirah
- d. Ibu Salbiah

7) Masyarakat sekitar

- a. Masyarakat dari awal mendukung (Pro) program CSR Bank Sampah Mandiri : Bapak Slamet dan Bapak Achtiar Endo Kusuma

- b. Masyarakat yang sempat menolak (Kontra) program CSR Bank Sampah Mandiri: Bapak Edi dan Bapak Teguh Sudrajat

Adapun karakteristik dari informan dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3. Karakteristik Narasumber atau Informan Penelitian

Karakteristik		Jumlah	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	27 orang (52 %)	51 orang
	Perempuan	25 orang (48%)	
Usia	30-40 tahun	9 orang (17%)	51 orang
	41-50 tahun	36 orang (69%)	
	>51 tahun	7 orang (14%)	
Tingkat Pendidikan	tamat SLTP	3 orang (06%)	51 orang
	tamat SLTA	22 orang (42%)	
	tamat SI	27 orang (52%)	

Sumber : Data lapangan diolah peneliti, 2017

- Peristiwa atau aktivitas yaitu kegiatan pemberdayaan masyarakat pada program CSR Bank Sampah Mandiri PT. Holcim Indonesia Tbk Cilacap *Plant*.
- Tempat dan peristiwa / situasi masyarakat yang meliputi kondisi fisik, ekonomi, sosial dan budaya masyarakat yang diteliti yang menjadi sasaran program CSR Bank Sampah Mandiri PT. Holcim Indonesia Tbk Cilacap *Plant*.
- Arsip dan dokumen resmi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat pada program CSR Bank Sampah Mandiri PT. Holcim Indonesia Tbk Cilacap *Plant*.

Berdasarkan pada dimensi penelitian maka sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Rincian Data, Sifat dan Sumber Data Penelitian

No	Data Yang Diperlukan	Sifat Data				Sumber Data	
		Pr	Sk	Kuan	Kual	Primer	Sekunder
1	Kebijakan Pemerintah tentang CSR	X	X		X	Staf PPPAKB Pemerintah Kabupaten Cilacap, Manager pelaksana CSR PT. Holcim Indonesia	UU No 40 Tahun 2007.
2	Kebijakan CSR PT. Holcim Tbk Cilacap <i>Plant</i>	X	X		X	Manager dan Pelaksana program CSR PT. Holcim Indonesia Tbk Cilacap <i>Plant</i>	UU NO. 40 Tahun 2007 Dokumen Program CSR PT. Holcim Indonesia Tbk Cilacap <i>Plant</i> , Dokumen Bank Sampah
3	Inisiasi dari masyarakat	X			X	Manager dan pelaksana program CSR PT. Holcim Indonesia Tbk Cilacap <i>Plant</i> ,	
4	Pemberdayaan masyarakat melalui Program CSR Bank Sampah Mandiri : 1. Pendekatan pemberdayaan masyarakat 2. Strategi pemberdayaan masyarakat 3. Metode pemberdayaan masyarakat	X	X	X	X	Manager dan pelaksana program CSR PT. Holcim Indonesia Tbk Cilacap <i>Plant</i> , Pengurus dan nasabah Bank Sampah	Dokumen Program CSR PT. Holcim Indonesia Tbk Cilacap <i>Plant</i> , Dokumen Bank Sampah Mandiri

No	Data Yang Diperlukan	Sifat Data				Sumber Data	
		Pr	Sk	Kuan	Kual	Primer	Sekunder
5	Lingkup pemberdayaan masyarakat: 1) Bina manusia 2) Bina usaha 3) Bina lingkungan 4) Bina kelembagaan	X	X	X	X	Manager dan pelaksana program CSR PT. Holcim Indonesia Tbk Cilacap <i>Plant</i> , Pengurus dan nasabah Bank Sampah Mandiri, Masyarakat Kebonmanis	Dokumen Program CSR PT. Holcim Indonesia Tbk Cilacap <i>Plant</i> , Dokumen Bank Sampah Mandiri
6	Penerima manfaat : 1. Keluarga 2. Pemerintah 3 Masyarakat	X			X	Masyarakat Kelurahan Kebonmanis Kepala Desa Ketua RW dan Ketua RT, DLH (Dinas Lingkungan Hidup), Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, Perlindungan Anak dan KB(PPAKB) , PNPM Mandiri	
7	Sistem pemberdayaan terdiri dari: (1).Kebijakan kegiatan, (2).Kelembagaan, (3).Ketenagaan, (4).Penyelenggaraan, (5).Pembiayaan, (6).Pengawasan, (7).Pengendalian	X	X	X	X	Manager dan pelaksana program CSR PT. Holcim Indonesia Tbk Cilacap <i>Plant</i> , Pengurus dan nasabah Bank Sampah Mandiri, pemerintah desa dan kabupaten Masyarakat Kebonmanis	Dokumen Program CSR PT. Holcim Indonesia Tbk Cilacap <i>Plant</i> , Dokumen Bank Sampah Mandiri

No	Data Yang Diperlukan	Sifat Data				Sumber Data	
		Pr	Sk	Kuan	Kual	Primer	Sekunder
8	Karakteristik lingkungan dan masyarakat Kelurahan Kebonmanis	X	X	X	X	Masyarakat Kelurahan Kebonmanis Kepala Desa Ketua RW dan Ketua RT	Dokumen Monografi Desa
9	Pola komunikasi antar perusahaan dan masyarakat	X	X	X	X	Pengurus dan nasabah Bank Sampah Mandiri Manager dan pelaksana program CSR Bank Sampah Mandiri, <i>Corporate Communication</i> PT. Holcim Indonesia Tbk Cilacap Plant	Dokumen Bank Sampah Mandiri, Brosur, Film BSM, Media internal PT. Holcim Indonesia Tbk Cilacap Plant
10	Profil peran gender masyarakat penerima manfaat program	X			X	Masyarakat Kelurahan Kebonmanis	
11	Hasil pemberdayaan: Pemberdayaan masyarakat melalui sinergisitas peran gender pada Program CSR Bank Sampah Mandiri PT. Holcim Indonesia Tbk Cilacap Plant	X			X	Pengurus dan nasabah Bank Sampah Mandiri Manager dan pelaksana program CSR Bank Sampah Mandiri, <i>Corporate Communication</i> PT. Holcim Indonesia Tbk Cilacap Plant Masyarakat Kelurahan Kebonmanis	

Sumber : Data yang diolah peneliti

Keterangan :

Pr. = Primer, Sek. = Sekunder, Kuan = kuantitatif, Kual = Kualitatif.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitian kualitatif dan sumber data yang diperlukan maka teknik pengumpulan data dalam penelitian studi kasus adalah menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam (*indepth interviewing*), observasi, *Focus Group Discussion* (FGD) dan kajian dokumen (*content analysis*). (Cresswell, 2012).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara yaitu:

a. Wawancara mendalam (*indepth interviewing*),

Mengumpulkan informasi melalui wawancara mendalam merupakan metode utama dalam penelitian studi kasus, menggunakan panduan wawancara yang dikembangkan dalam kajian literatur. Wawancara mendalam dilakukan terhadap informan kunci yang mengikuti aktivitas, interaksi dan proses pelaksanaan program CSR Bank Sampah Mandiri PT. Holcim Indonesia Tbk Cilacap *Plant*. Informan terdiri dari berbagai kalangan yaitu instansi pemerintah yang terlibat dalam program CSR Bank Sampah Mandiri, perusahaan PT. Holcim Indonesia Tbk Cilacap *Plant*, masyarakat penerima manfaat program yaitu masyarakat di RW X Kelurahan Kebonmanis, pengurus Bank Sampah Mandiri, nasabah Bank Sampah Mandiri, pelatih kerajinan sampah dan pembeli produk kerajinan sampah.

Wawancara mendalam dilakukan terhadap 51 orang informan yang terdiri dari 9 orang informan dari kalangan pemerintah, 4 orang informan dari PT. Holcim Indonesia Tbk Cilacap *Plant*, 6 orang informan dari pengurus Bank Sampah Mandiri, 22 orang informan dari nasabah Bank Sampah Mandiri, 2 orang informan dari pelatih kerajinan sampah, 4 orang informan dari pembeli kerajinan sampah dan 4 orang informan dari masyarakat sekitar yang pro dan kontra terhadap program CSR Bank Sampah Mandiri PT. Holcim Indonesia Tbk Cilacap *Plant*.

b. Observasi

Pengumpulan data melalui observasi lapang pada penelitian ini dilakukan di RW X Kelurahan Kebonmanis yang menjadi sasaran program CSR Bank Sampah Mandiri. Selain itu juga dilakukan di PT. Holcim Indonesia Tbk Cilacap *Plant*. Observasi partisipatif ditujukan pada aktivitas perilaku masyarakat pada kegiatan ekonomi, sosial dan lingkungan dalam hal perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan pemanfaatan hasil kegiatan program CSR Bank Sampah Mandiri. Mengamati dan mencatat pelaksanaan kegiatan pemberdayaan melalui sinergisitas peran gender pada program CSR Bank Sampah Mandiri PT. Holcim Indonesia Tbk Cilacap *Plant*.

c. *Focus Group Discussion (FGD)*

Pelaksanaan dari *Focus Group Discussion (FGD)* ini adalah dengan memilih informan kunci dan mengajak untuk membahas mengenai permasalahan penelitian. Peserta *Focus Group Discussion (FGD)* memiliki kedudukan yang sejajar dan tidak ada pemegang otoritas dalam kelompok *Focus Group Discussion (FGD)* sehingga pembahasan atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat berlangsung bebas dan terbuka. Dalam penelitian ini peserta *Focus Group Discussion (FGD)* adalah para penerima manfaat program CSR Bank Sampah Mandiri PT. Holcim Indonesia Tbk. Cilacap *Plant* dengan tema yang dibahas dalam *Focus Group Discussion (FGD)* adalah terkait manfaat Bank Sampah Mandiri PT. Holcim Indonesia Tbk Cilacap *Plant*.

d. Kajian Dokumen (*content analysis*)

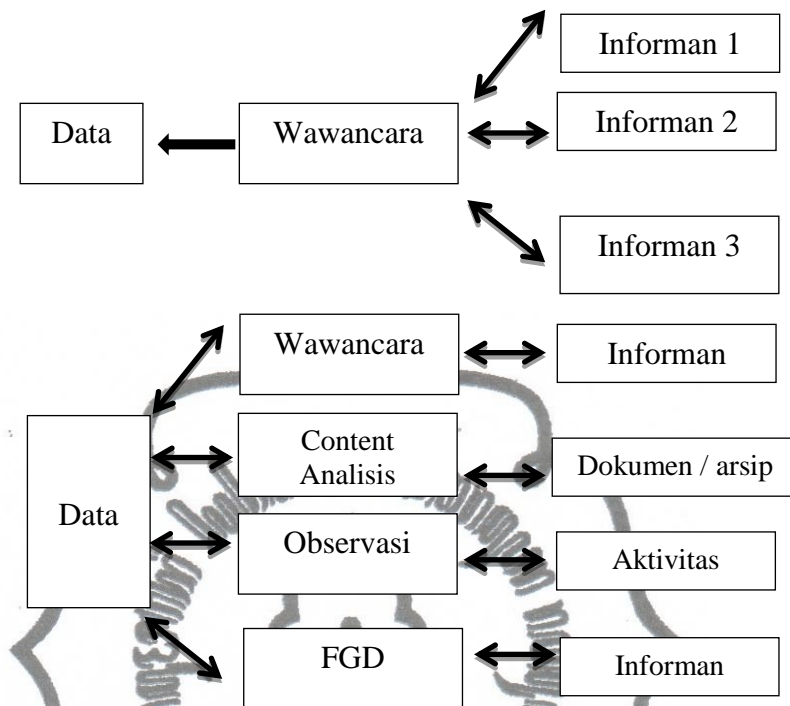
Kajian dokumen dilakukan terhadap kebijakan program CSR Bank Sampah Mandiri, laporan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat pada program Bank Sampah Mandiri, dokumen laporan Bank Sampah Mandiri, dokumen keuangan Bank Sampah Mandiri, media internal berupa buletin CSR PT. Holcim Indonesia Tbk Cilacap *Plant*. Selain itu juga menggunakan buku referensi sebagai sumber data dan acuan teori yang berhubungan dengan penelitian yang diambil.

E. Teknik Validitas Data

Validasi data diperlukan untuk menjamin kebenaran data yang sudah dikumpulkan dan dicatat oleh peneliti. Menurut Sugiono (2005), data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini cara yang digunakan untuk validitas data adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangguasi data atau sumber dan trianggulasi metode. Prosedur yang digunakan peneliti untuk menjamin validitas hasil penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat melalui sinergisitas peran gender pada program CSR Bank Sampah Mandiri adalah sebagai berikut.

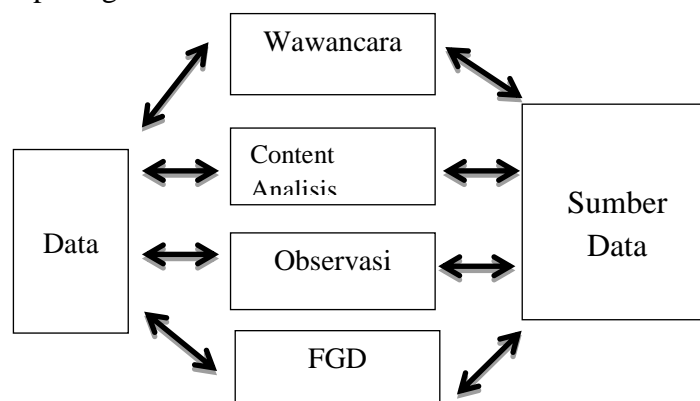
- a. Triangulasi data atau sumber dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan data sejenis dari sumber data yang berbeda. Untuk menggali proses pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui sinergisitas peran gender pada program CSR Bank Sampah Mandiri PT. Holcim Indonesia Tbk Cilacap *Plant* peneliti menggunakan informan yang berbeda-beda antara lain pemerintah setempat yang terlibat dalam kegiatan Bank Sampah Mandiri, masyarakat penerima manfaat program, nasabah Bank Sampah Mandiri, pelaksana kegiatan yang mengelola program CSR (pengurus) Bank Sampah Mandiri, tokoh masyarakat, pihak PT. Holcim Indonesia Tbk Cilacap *Plant*, pelatih dan pembeli kerajinan sampah. Teknik triangulasi data atau sumber yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini tampak pada gambar 3.1. berikut ini:



Gambar 3.1 : Triangulasi Data (Triangulasi Sumber)

- b. Triangulasi metode yaitu menggali dan mengumpulkan data sejenis tetapi menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda. Data diambil peneliti melalui wawancara mendalam pada informan yang berbeda-beda, data-data hasilnya diuji dengan data sejenis menggunakan teknik observasi, dibandingkan dan ditarik kesimpulan dari data yang lebih kuat validitasnya.

Teknik triangulasi metode yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini tampak pada gambar 3.2. berikut ini:



Gambar 3.2 : Triangulasi Metode

F. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis, atau lisan orang-orang atau perilaku yang diamati (Moleong, 2003:103).

Analisis data yang bersifat kualitatif mengharuskan peneliti untuk melakukan aktivitas secara serempak dengan pengumpulan data, interpretasi data dan menulis laporan penelitian (Creswell, 2012:145).

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model analisis interaktif (Creswell, 2012). Dengan demikian analisis data tidak dilakukan secara terpisah dengan pengumpulan data, tetapi merupakan kegiatan yang dilakukan bersama-sama. Selama pengumpulan data, peneliti bergerak secara interaktif dalam 3 komponen analisis yaitu reduksi data, sajian data dan simpulan akhir/verifikasi (Sutopo, 2006:186). Menurut Miles dan Huberman (1984) model analisis interaktif adalah model analisis yang terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

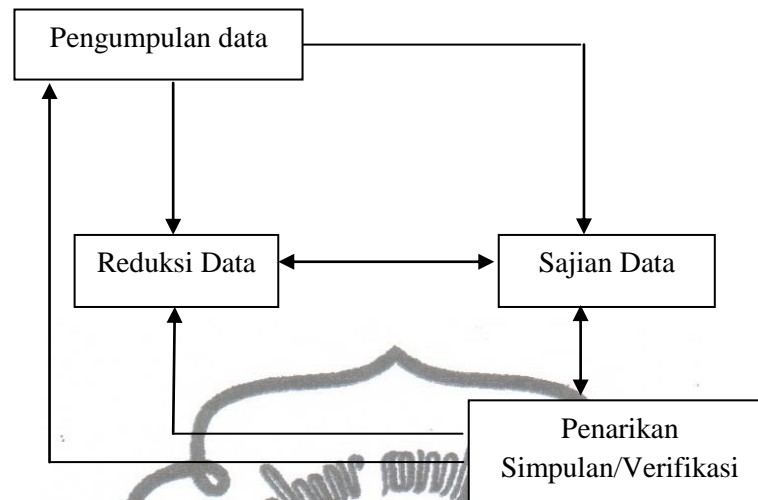
Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan proses yang terdiri dari tiga komponen pokok yaitu:

- a) Reduksi data (*data reduction*) merupakan tahapan awal dalam analisa penelitian dan dilakukan dengan menyeleksi, memilih, memfokuskan, menyederhanakan, membuang hal-hal yang tidak penting, dan melakukan abstraksi data dari catatan lapangan (*field note*). Proses ini berlangsung terus sepanjang pelaksanaan penelitian. Proses reduksi data juga sudah dilakukan peneliti sejak peneliti memilih judul, menyusun kerangka pemikiran penelitian, menyusun pertanyaan penelitian dan menentukan teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian. Proses reduksi data dilakukan peneliti dengan jalan menyeleksi, memfokuskan serta menyederhanakan catatan lapangan yang didapat dari pengumpulan data. Setelah peneliti membaca, mempelajari, menelaah maka langkah peneliti selanjutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan cara membuat abstraksi dan menyusunnya dalam satuan-satuan

berdasarkan masalah-masalahnya. Abstraksi pada langkah ini peneliti berusaha membuat rangkuman yang mencakup proses dan pernyataan-pernyataan yang ada. Selanjutnya kemudian peneliti menyusunnya dalam satuan-satuan unit yang berfungsi untuk menentukan kategori. Satuan dalam penelitian ini dapat berwujud kalimat faktual, maupun kalimat ungkapan berwujud paragraf penuh. Satuan-satuan tersebut diberi kode berupa penandaan sumber asal satuan seperti catatan lapangan, dokumen, laporan, penandaan nama informan, penandaan waktu dan cara pengumpulan data serta penandaan lokasi.

- b) Sajian data (*data display*) merupakan analisis kedua dalam penelitian. Hasil reduksi data kemudian disajikan dalam bentuk catatan/narasi berupa data yang disajikan yang memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Sajian data merupakan kumpulan data, deskripsi dalam bentuk narasi yang terkumpul disusun dan digunakan untuk penarikan kesimpulan. Dalam hal ini sajian data meliputi berbagai jenis matriks, gambar, tabel, skema dan tabel yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat melalui sinergisitas peran gender pada program CSR Bank Sampah Mandiri PT. Holcim Indonesia Tbk. Cilacap Plant. Dengan demikian narasi yang tersaji merupakan deskripsi mengenai kondisi yang terinci untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian.
- c) Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*) pada tahapan ini peneliti sudah harus memahami berbagai hal yang telah ditemui dilapangan. Dalam hal ini yang dilakukan oleh peneliti adalah memahami makna dari berbagai hal yang ditemui di lapangan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, serta alur sebab-akibat. Kesimpulan-kesimpulan yang ditemukan sementara akan selalu diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Berkaitan dengan proses analisis tersebut diatas, teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman secara sederhana model analisis interaktif dapat dilihat pada Gambar 3.3. berikut ini:



Gambar 3.3 Metode Analisis Interaktif
Sumber : Diadaptasikan dari Miles & Huberman (1984)

Analisis interaktif dilakukan dengan mengkomparasikan setiap data atau kelompok data yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti untuk menemukan persamaan atau perbedaan dan keterkaitannya. Selanjutnya setelah data diatur dalam kelompok berdasarkan variabel atau faktornya juga selalu dikomparasikan untuk menemukan beragam kesimpulan. Kesimpulan yang ditemukan ketika belum mantap akan dilakukan verifikasi oleh peneliti yaitu dengan kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data terfokus dengan tujuan untuk lebih mendukung pementapan kesimpulan penelitian yang dihasilkan.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh jenis data yang tersedia, yakni dari wawancara mendalam, observasi, *focus group of discussion* (fgd), dokumen, dokumentasi foto dan sebagainya.

Pada saat peneliti menyusun catatan lapangan mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat melalui sinergisitas peran gender pada program CSR Bank Sampah Mandiri PT. Holcim Indonesia Tbk Cilacap *Plant* secara lengkap, reduksi data segera dilakukan dan diteruskan dengan bentuk sajian data yang bersifat sementara. Setelah itu peneliti mulai membuat kesimpulan sementara, karena proses pengumpulan data masih berlangsung. Pengumpulan data dan analisisnya berjalan bersamaan sehingga

proses analisis terjadi secara interaktif dan menguji antar komponen yang secara keseluruhan bersifat siklus dan berlangsung terus-menerus dalam waktu cukup lama. Dengan menggunakan teknik analisis tersebut maka hasil kesimpulan mengenai sinergisitas peran gender dalam pemberdayaan masyarakat pada Program CSR Bank Sampah Mandiri PT. Holcim Indonesia Tbk. Cilacap *Plant* dapat teruji secara akurat.

Selain menggunakan analisis interaktif, penelitian ini juga menggunakan teknik analisis gender. Melalui analisis gender dapat diketahui bahwa hasil dan manfaat program CSR Bank Sampah Mandiri dengan melihat beberapa aspek diantaranya adalah: 1). Aspek akses dimana dapat diketahui peluang atau kesempatan bagi masyarakat baik laki-laki dan perempuan yang menjadi sasaran program dalam memperoleh atau menggunakan sumberdaya tertentu khususnya berkaitan dengan Bank Sampah Mandiri, 2). Aspek peran adalah keikutsertaan atau partisipasi bagi masyarakat baik laki-laki dan perempuan yang menjadi sasaran program dalam suatu kegiatan Program CSR Bank Sampah Mandiri, 3). Aspek kontrol adalah penguasaan atau wewenang atau kekuatan bagi masyarakat baik laki-laki dan perempuan yang menjadi sasaran program untuk mengambil keputusan dan 4). Aspek manfaat adalah kegunaan sumberdaya yang dapat dinikmati secara optimal bagi masyarakat baik laki-laki dan perempuan yang menjadi sasaran program CSR Bank Sampah Mandiri.

Dalam penelitian ini analisis gender yang digunakan adalah analisis gender kerangka Moser dikarenakan analisis kerangka Moser memasukkan agenda pemberdayaan dimana sarannya adalah pembebasan perempuan dari subordinasi dan mencapai persamaan, keadilan dan pemberdayaan bagi perempuan. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian ini yaitu pemberdayaan masyarakat melalui sinergisitas peran gender. Adapun analisis gender kerangka Moser adalah sebagai berikut.

1) Mengidentifikasi peranan gender (tri peranan)

Alat analisis ini memetakan pembagian kerja berdasarkan gender dengan mempertanyakan: siapa laki-laki atau perempuan dalam rumah tangga

mengerjakan apa saja dalam rumahtangga. Bagaimana pembagian perannya dalam rumah tangga baik peran produksi, peran reproduksi dan peran sosialnya.

2) Melakukan penilaian kebutuhan gender (*gender needs assesment*)

Pertanyaan kunci pada analisis gender kerangka Moser ini adalah apakah kebutuhan praktis gender dan kebutuhan strategis gender yang dibutuhkan oleh masyarakat (perempuan dan laki-laki) yang menjadi sasaran program CSR Bank Sampah Mandiri. Apakah program CSR Bank Sampah Mandiri telah menjawab kebutuhan praktis dan kebutuhan strategis gender bagi masyarakat (perempuan dan laki-laki) yang menjadi sasaran program CSR Bank Sampah Mandiri.

3) Mengidentifikasi pendekatan yang digunakan oleh perencana program CSR Bank Sampah Mandiri yaitu PT. Holcim Indonesia Tbk. Cilacap Plant apakah sudah menggunakan pendekatan *Women In Development* (WID) ataukah menggunakan *Gender And Development* (GAD) ataukah belum menggunakan pendekatan gender dalam perencanaan program CSR Bank Sampah Mandiri.